

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁶⁶ Penelitian ini lebih berfokus terhadap pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Kepemilikan Institusional (INST) terhadap *Return Saham Perusahaan Perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini

⁶⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* Cetakan 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 17

⁶⁷ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode.....*, Hlm. 16

adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Kepemilikan Institusional (INST). Sedangkan untuk variabel terikat adalah *Return Saham*.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁸ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 46 Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yaitu dari tahun 2017-2020.

2. Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif menurut Murgoyo sebagaimana dikutip oleh Hardani, dkk. Adapun teknik pengambilan

⁶⁸ Ibid., Hlm. 66

sampel secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua teknik, yaitu *nonprobability* sampling dan *probability* sampling.⁶⁹ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability* sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁰

Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷¹ Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Perbankan Konvensional yang secara umum terdapat pada tahun 2017-2020 terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sektor Perbankan BUMN yang sudah *go publik*.
3. Perusahaan sektor Perbankan Konvensional yang memiliki laporan keuangan publikasi dan menyediakan informasi yang berkaitan dengan DER, CR, dan INST

Berdasarkan kriteria yang telah diuraikan diatas, maka perusahaan sektor perbankan konvensional yang telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut adalah Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara (BTN).

⁶⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), Hlm. 364

⁷⁰ Ibid., Hlm. 367

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 138

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁷² Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan berjumlah 4 perusahaan. Untuk lebih lengkapnya berikut ini adalah tabel nama perusahaan perbankan BUMN (Bank Umum Milik Negara) yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan Selama Tahun 2017-2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
2	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009

Sumber: www.invesnesia.com⁷³

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan ukuran suatu nilai. Data yang telah diproses disebut sebagai informasi. Syarat-syarat data yang baik, antara lain: data harus

⁷² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi.....*, Hlm. 64

⁷³ www.invesnesia.com/daftar-perusahaan-bumn-di-bei Diakses 20 Oktober 2021

akurat, data harus relevan, dan data harus *up to date*. Pembagian data menurut cara memperolehnya terdiri dari:⁷⁴

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dengan melakukan penelusuran dari media internet yaitu laporan keuangan tahunan Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank BTN pada tahun 2017-2020 melalui website resmi Bank BNI (www.bni.co.id), Bank BRI (www.bri.co.id), Bank Mandiri (www.bankmandiri.co.id), dan Bank BTN (www.btn.co.id). Sedangkan waktu pengumpulannya, data pada penelitian ini merupakan data *time series*, yaitu laporan keuangan Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank BTN yang dipublikasikan setiap triwulan.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁷⁴ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode.....*, Hlm. 78

kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut antara lain:⁷⁵

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), dan kepemilikan institusional (INST).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷⁶ Dalam penelitian ini, menggunakan skala pengukuran rasio, yaitu skala pengukuran yang dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, dan jarak

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, Hlm. 57

⁷⁶ Ibid., Hlm. 151

atau interval antar tingkatan sudah jelas, serta memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak.⁷⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.⁷⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷⁹ Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Kepemilikan Institusional (INST) Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan setiap bank pada tahun 2017-2020

2. Studi Pustaka

Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka,

⁷⁷ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode.....*, Hlm. 98

⁷⁸ Ibid., Hlm. 79

⁷⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi.....*, Hlm. 77-78

membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian menurut Zed sebagaimana dikutip oleh Supriyadi.⁸⁰ Penelitian ini dilakukan dengan meneliti dan memilah sumber kepustakaan dalam mendapatkan data yang logis.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah.⁸¹ Analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam model regresi yang bertujuan untuk penelitian sehingga dapat melihat asumsi klasik atau tidak. Terdapat uji asumsi klasik, antara lain:⁸²

a. Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonalnya pada grafik *Normal P-Plot of Regression*

⁸⁰ Supriyadi, "Community Of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan", *Lentera Pustaka*, Vol. 2, No. 2, 2016

⁸¹ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian.....*, Hlm. 102

⁸² Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)", *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol. 14, No. 3, September 2020, Hlm. 336

Standardized sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* nya. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada

model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Gletser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. *Residual* adalah selisih antara nilai variabel Y dengan variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ artinya tidak dapat disimpulkan.
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ artinya terjadi autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengansumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing

prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus.

Sedangkan untuk kasus diatas, rumus yang terbentuk adalah:⁸³

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

a = *Konstanta*

X₁ = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X₂ = *Current Ratio (CR)*

X₃ = *Kepemilikan Institusional (INST)*

β = *Koefisien Regresi*

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observari (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.⁸⁴

a. Uji T

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier

⁸³ Dyah Nirmala Arus Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: University Press, 2012), Hlm. 13

⁸⁴ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Uji_hipotesis Diakses pada 24 Oktober 2021

berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Parameter yang diestimasi dalam regresi linier meliputi intersep (konstanta) dan slope (koefisien dalam persamaan linier). Apabila nilai *prob. t* hitung (ditunjukkan pada Prob.) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai *prob. t* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

b. Uji F

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andak) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun uji ini disebut sebagai uji F, karena mengikuti distribusi F yang kriteria pengujiannya seperti *One Way Anova*. Penggunaan software memudahkan penarikan kesimpulan dalam uji ini. Apabila nilai *prob. F* hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/eror (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak,

sedangkan apabila nilai *prob. F* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan regresi linier sederhana), sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari 1.⁸⁵

⁸⁵ Muhammad Iqbal, *Pengelolaan Data dengan Regresi Linier Berganda*, Hlm. 24-26
Diakses pada 24 Oktober 2021